BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah observasional analitik. Setiap subjek hanya dikenai satu kali pengukuran tanpa dilakukan tindak lanjut atau pengulangan pengukuran. Rancangan pada penelitian ini adalah *cross sectional.*

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah anak TK yang sekolah di TK Adisiwi, TK Pertiwi, TK Wijaya Atmaja, Kasihan Bantul.

Sampel penelitian dipilih dari semua siswa dan siswi yang bersekolah di ketiga TK tersebut yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2014 di tiga TK yaitu:

1. TK Adisiwi Kasihan, Bantul
2. TK Wijaya Atmaja Kasihan, Bantul
3. TK Pertiwi Kasihan, Bantul

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi
   a. Anak TK yang bersekolah di TK Adisiwi, TK Pertiwi, TK Wijaya Atmaja
   b. Orang tua siswa siswi yang mengisi *informed consent* dan kuesioner
   c. Anak TK yang berusia 4-6 tahun dan masih mempunyai gigi sulung
   d. Anak TK yang kooperatif dan mau dijadikan responden

2. Kriteria Eksklusi
    a. Anak TK yang mempunyai umur diluar 4-6 tahun
    b. Anak TK yang tidak masuk sekolah

E. Variabel Penelitian

1. Variabel pengaruh : Pemberian susu botol sebagai pengantar tidur
2. Variabel terpengaruh: tingkat keparahan karies gigi anak
3. Variabel terkendali:
    a. Umur
    b. Siswa TK
4. Variabel tidak terkendali
    a. Merk susu formula
    b. Frekuensi menyikat gigi
    c. Pola makan anak

F. Definisi Operasional

1. Karies adalah suatu penyakit yang ditandai dengan adanya demineralisasi pada jaringan keras gigi. Pemeriksaan karies diperiksa menggunakan kaca mulut dan dihitung dengan indeks keparahan karies menurut *caries severity index* (CSI).
2. Tingkat keparahan karies gigi diukur menggunakan *caries severity index* (CSI) dengan cara penghitungan sebagai berikut:

    Rumus CSI : $\frac{Jumla\ h\ skor\ karies\ semua\ gigi}{Jumla\ h\ gigi\ yang\ berlubang\ ,ditumpat\ ,dicabut\ karena\ karies}$

    a. Skor 0 = gigi utuh (S)

b. Skor 1 = sonde menyangkut pada fisura tapi tapi tidak ada perlunakan email (C1)

c. Skor 2 = sonde menyangkut, ada perlunakan lebih dalam pada dentin (C2)

d. Skor 3 = karies lebih luas melibatkan pulpa (C3)

e. Skor 4 = ada kerusakan mahkota, gigi tinggal akar (C4)

3. Konsumi susu botol menjelang tidur adalah pemberian susu formula dengan media botol yang diberikan saat anak menjelang tidur
4. Anak usia prasekolah adalah anak-anak yang masih berusia 4-6 tahun.

G. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner

   Kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan informasi mengenai mengenai konsumsi susu botol pada anak yang diberikan kepada ibu

2. Alat ukur tingkat keparahan karies

   Tingkat keparahan karies diukur berdasarkan kategori koroluk, yaitu:

   a. Skor 0 = gigi utuh (S)

   b. Skor 1 = sonde menyangkut pada fisura tapi tapi tidak ada perlunakan email (C1)

   c. Skor 2 = sonde menyangkut, ada perlunakan lebih dalam pada dentin (C2)

   d. Skor 3 = karies lebih luas melibatkan pulpa (C3)

e. Skor 4 = ada kerusakan mahkota, gigi tinggal akar (C4)

3. Alat dan bahan untuk pemeriksaan gigi
   a. Alat diagnostik
   b. Odontogram
   c. Alkohol dan kapas
   d. *Handscoon* dan masker

H. Jalannya Penelitian

1. Tahap-tahap prapenelitian:
   a. Pembuatan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan informasi mengenai kebiasaan minum susu botol
   b. Mengurus perizinan di TK yang akan digunakan sebagai tempat penelitian
2. Tahap-tahap penelitian:
   a. Memberikan lembar *informed consent* serta kuesioner kepada orangtua anak melalui pihak sekolah 3 hari sebelum dilakukan pemeriksaan gigi. Lembar *informed consent* serta kuesioner akan diberikan kepada anak oleh guru untuk dibawa pulang agar diisi oleh orangtua
   b. Mengumpulkan lembar *informed consent* dan kuesioner pada hari pemeriksaan gigi
   c. Melakukan pemeriksaan gigi pada anak yang telah mengembalikan lembar *informed consent* serta kuesioner yang telah diberikan kepada ibu sehari sebelumnya

d. Melakukan tabulasi data yang didapat dari kuesioner dan pemeriksaan gigi

I. Alur Penelitian

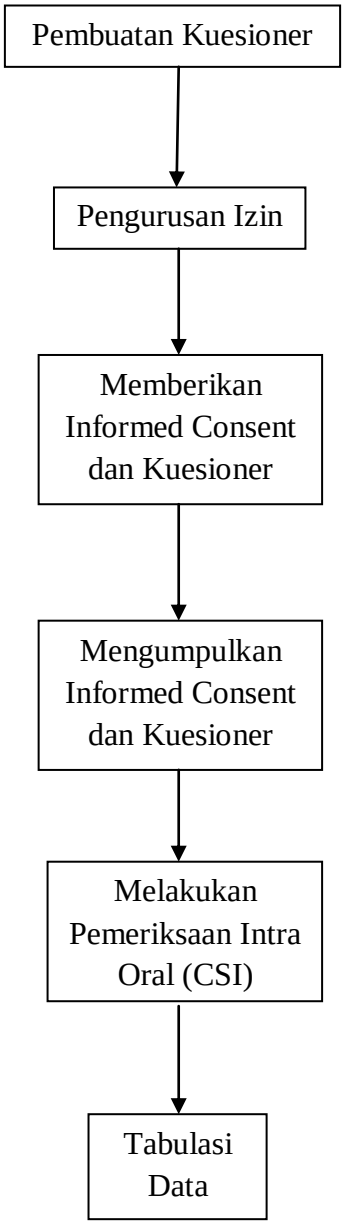

Gambar 3. Alur Penelitian

J. Analisis Data

Data yang diperoleh diuji secara statistik dengan uji t tidak berpasangan.